

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perancangan ulang tata letak fasilitas produksi dengan pendekatan simulasi yang dilakukan di UD. Mapan Jaya Sidoarjo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa from to chart pintu triplek didapatkan total momen produk terkecil yaitu 996 pada trial 1. Sedangkan pada pintu panil didapatkan total momen produk terkecil yaitu 1000 pada trial 1. Ini berarti urutan proses pada trial 1 lebih baik dari sebelumnya.
2. Perubahan tata letak fasilitas produksi yang dilakukan dari tata letak awal ke tata letak usulan lebih baik. Dengan tidak adanya lintasan produksi yang saling berpotongan. Maka akan memperkecil jarak material handling, karena letak antar departemen yang saling berdekatan.
3. Biaya material handling dari layout usulan lebih kecil dibanding dengan layout awal, yaitu dengan biaya material handling pada layout awal adalah Rp. 466.440/bulan, dan dalam satu tahun biaya material handling adalah Rp. 5.597.280/tahun. Sedangkan jika menggunakan layout usulan maka bisa dihitung perbedaan biaya material handlingnya Rp. 324.480/bulan dan dalam satu tahun biaya material handlingnya adalah Rp. 3.893.760/tahun. Itu artinya dengan menerapkan layout usulan akan lebih meminimalisasi biaya material handling pada UD. Mapan Jaya

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, perlu adanya perbaikan baik bagi perusahaan atau bagi penelitian selanjutnya, maka disarankan :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan layout usulan untuk tata letak fasilitas produksi, karena dengan layout usulan yang baru jarak antar departemen lebih berdekatan dan tidak adanya lintasan yang saling berpotongan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini, baik dari metode yang digunakan maupun dari penataan tata letak fasilitas produksi.